

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan hasil analisa penulisan, kiranya dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

Kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati secara umum dikategorikan baik, akan tetapi untuk pemahaman nasabah terhadap sistem syari'ah yang diterapkan oleh BMT HARUM Pati masih banyak nasabah yang belum mengerti, sehingga kepercayaan nasabah itu terbentuk bukan karena menitik beratkan pada sistem syari'ah yang diterapkan pada BMT HARUM Pati yang seharusnya memiliki pembentuk kepercayaan nasabah tertinggi diantara faktor-faktor pembentuk kepercayaan nasabah yang lainnya. Adapun faktor-faktor yang lainnya yakni: faktor akses yang mudah yang didapat oleh Nasabah, pelayanan yang baik dari karyawan BMT HARUM Pati terhadap nasabah, pengalaman masyarakat yang pernah berhubungan dengan BMT HARUM atau pencitraan yang baik dari masyarakat terhadap BMT HARUM Pati, dan karena masih ada hubungan keluarga antara nasabah dengan karyawan BMT HARUM atau pengelola. Sehingga kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena beberapa faktor tersebut.

Adapun diantara faktor-faktor terbentuknya kepercayaan nasabah yang memiliki pengaruh yang baik adalah faktor akses yang mudah yakni nasabah mudah menjangkau kantor BMT, letak kantor BMT yang strategis, letak kantor BMT dekat dengan rumah, serta sistem antar jemput yang dilakukan oleh karyawan BMT membuat nasabah nyaman tanpa harus datang ke kantor secara langsung ketika nasabah mau menabung atau mengambil uangnya. Sistem jemput bola di pasar yang dilakukan oleh karyawan BMT HARUM mempermudah nasabah yang pekerjaan berjualan di pasar yang setiap hari bisa menyisihkan hasil jualannya untuk di tabungkan di BMT HARUM Pati. Meskipun dari aspek akses yang mudah ini cukup baik diterima oleh nasabah diantara faktor-faktor pembentuk kepercayaan nasabah yang lainnya. Namun, hendaknya BMT HARUM Pati tetap mempertahankan dan mengembangkan faktor dari akses tersebut, agar nasabah semakin percaya dengan BMT HARUM Pati dalam menyimpan dananya di BMT HARUM Pati.

B. Saran-saran

Untuk menciptakan lembaga keuangan yang ideal, kiranya masih perlu kerja keras dari seluruh umat Islam terutama para praktisi dan pemikiran ilmunan muslim. Penilaian terhadap kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati menjadi modal dasar untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela, karena

semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah pada sebuah BMT, semakin tinggi pada kemungkinan BMT tersebut untuk menghimpun dana dari Nasabah dengan efisien dan sesuai rencana penggunaan dananya.

Karena sistem yang digunakan oleh BMT HARUM adalah menggunakan sistem syari'ah, maka pemahaman tentang prinsip-prinsip syari'ah terhadap nasabah agar lebih dioptimalkan, sehingga pemahaman tentang sistem syari'ah yang diterapkan oleh BMT HARUM bisa diterima oleh nasabah, agar nilai-nilai syari'ah lebih membangun dalam pembentukan kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati.

Sesuai dengan harapan penulis agar pikiran-pikiran dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, kiranya penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya sosialisasi terhadap nasabah tentang sistem syari'ah yang diterapkan oleh BMT HARUM Pati, sehingga nasabah lebih mengetahui tentang rasio bagi hasil dan akad yang diterapkan oleh BMT HARUM Pati dan nasabah dapat lebih yakin dalam membentuk kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela, ketika nasabah lebih faham jika faktor pembentuk kepercayaan tidak hanya dipengaruhi oleh akses yang mudah saja. Tetapi, kecenderungan pada sistem syari'ah yang menjadikan pembeda antara lembaga keuangan syari'ah dengan lembaga keuangan konvensional
2. Meningkatkan faktor – faktor pembentuk kepercayaan yang belum bisa dioptimalkan, sehingga jika faktor-faktor pembentuk kepercayaan tersebut

lebih di optimalkan, akan berdampak pada terjadinya kenaikan tingkat kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT Harum Pati.

3. Walaupun faktor pembentuk kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati dari segi karena masih ada hubungan keluarga dan karena pengalaman masyarakat yang pernah berhubungan dengan BMT HARUM Pati kurang mempengaruhi nasabah, hendaknya pihak BMT HARUM Pati juga tetap memperhatikannya dan mencari tahu faktor lain apa yang membentuk kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela.
4. Faktor pembentuk kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela dari segi Akses yang mudah yang dirasakan oleh nasabah selama ini hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan terus karena diantara lima faktor pembentuk kepercayaan nasabah yang memiliki persentase terbesar adalah akses yang mudah.
5. Meningkatkan peran BMT khususnya dalam bidang penghimpunan dana dari nasabah yang dikelola secara syari'ah dan amanah.
6. Untuk akademik penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian ekonomi Islam.

C. Penutup

Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Allah skripsi ini berhasil diselesaikan. Dengan keterbatasan yang ada, penulis menyadari

sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna dan juga masih banyak kekurangan. Namun kekurangan tersebut bukan berarti penulis lepas tanggung jawab secara ilmiah. Semoga penulisan ini memberikan manfaat bagi kita semua. Akhirnya semoga Allah senantiasa memberikan hidayah dan pertolongan pada hamba-Nya, amin. Sekian dan terima kasih.